

ANALISIS KANDUNGAN PEMANIS SAKARIN PADA MINUMAN ES BUAH PINGGIR JALAN DENGAN MENGGUNAKAN HPLC

Oleh :

Riesky Widya Syafira

201803031

Abstrak

Minuman es buah merupakan produk minuman dengan bahan dasar buah baik yang sejenis maupun beragam, yang dapat dikombinasikan dengan bahan makanan lainnya seperti ketan, cendol, atau bahan yang lainnya. Es buah yang sangat diminati oleh masyarakat karena memiliki rasa yang enak, segar dan penampilan yang menarik. Namun, kebanyakan pedagang banyak yang menambahkan pemanis buatan untuk menghemat biaya penjualan dan membuat rasa manis pada es buah yang dijual lebih manis tanpa menambahkan gula yang banyak. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar zat pemanis sakarin pada minuman yang dijual oleh pedagang pinggir jalan yang ada di Daerah Kec. Babelan, Kab. Bekasi. Populasi dari penelitian adalah es buah yang dijual di pinggir jalan di daerah Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling dengan mengambil semua sampel yang dijual di seluruh Kecamatan Babelan, dengan jumlah total sampel sebanyak 10 sampel. Sampel dilakukan pengujian di laboratorium kesehatan daerah jakarta dengan menggunakan HPLC. Seluruh sampel yang dilakukan pengujian didapatkan hasil yang masih dibawah batas maksimum dari penggunaan sakarin pada minuman es, dengan nilai batas maksimum dari penggunaan sakarin pada es menurut BPOM (2014) yaitu 250 mg/kg.

Kata Kunci: Es buah, sakarin dalam minuman, HPLC

ANALYSIS OF SACCHARIN SWEETNESS CONTENT IN ROADSIDE FRUIT ICE BEVERAGES USING HPLC

By :

Riesky Widya Syafira

201803031

Abstract

The fruit punch is a product of drinks of both a variety of fruits based together, which can be combined with other foodstuffs such as sticky rice, lead, or other ingredients. An ice that people are very interested in because of its delicious, fresh taste and attractive appearance. However, many traders add artificial sweeteners to save on sales costs and make sweeter sweetness on the fruit popsicles without adding a lot of sugar. The purpose of this study was to identify the extent of the saccharin sweetener on the beverage sold by street traders in the babelan district. The population of research is sold at roadside fruit in the babelan district, bekasi district. The sample was taken using a total sample by taking all samples sold throughout the babelan substation, with the total number of samples as many as 10 samples. The sample ran a test at the Jakarta area health lab using the HPLC. All test samples were obtained that were still below the maximum of saccharine use in ice drinks, with the maximum value of saccharine use on ice according to BPOM (2014), which is 250 mg/kg.

Keywords: fruit ice, saccharin in drinks, HPLC